

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis dan menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional maupun internasional. Dalam proses pengkajian, peneliti mencari kesamaan, menemukan ketidaksamaan, memberikan pandangan, meringkas dan menggabungkan menjadi sebuah pemikiran baru.⁵⁵

Bogdan dan Taylor dari Moleong berpendapat penelitian kualitatif yaitu “suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang”. Penelitian kualitatif berlatar belakang alamiah secara holistik, dimana menempatkan manusia sebagai objek penelitian, yang berperan besar dalam menjawab permasalahan yang ada. Peneliti tertarik dengan metode deskriptif dipilih karena fenomena yang dilakukan dalam kaitannya dengan fenomena saat ini dan dalam kaitannya dengan peristiwa saat ini.⁵⁶

⁵⁵ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan,” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (16 April 2024): 198–211, doi:10.59698/afeksi.v5i2.236.

⁵⁶ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Raja, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, 2

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, proses, acara, institusi, atau kelompok sosial). Informasi yang mendalam dan terperinci dikumpulkan melalui berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu, dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi yang diperlukan secara komprehensif.⁵⁷

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, adalah contoh yang dikatakan Moleong bahwa kehadiran peneliti itu sendiri atau dukungan orang lain adalah alat pengumpulan data yang paling penting.⁵⁸ Peneliti berperan sebagai pengumpul data, analis, sekaligus penyusun laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data adalah terjalinnya hubungan yang baik antara peneliti dan subjek penelitian, baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung. Hubungan yang harmonis akan menciptakan rasa saling percaya dan pengertian.

Kepercayaan yang tinggi dari subjek akan sangat mendukung kelancaran jalannya penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lebih mudah dan menyeluruh. Peneliti juga harus menjaga sikap agar tidak menimbulkan kesan negatif pada informan. Keberadaan

⁵⁷ Sri Wahyuningsih. "*Metode Penelitian Studi Kasus*". Madura: UTM Press (2013), hlm 3

⁵⁸ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125 3

peneliti di lapangan harus disampaikan secara terbuka kepada subjek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, sehingga ia harus siap secara psikologis untuk memasuki objek penelitian yang memiliki struktur organisasi dan sistem manajemen tertentu yang perlu dipahami. Interaksi antara peneliti dan subjek penelitian bisa memunculkan kepentingan pribadi maupun konflik kepentingan yang tidak diantisipasi sebelumnya. Untuk menghindari hal-hal tersebut, peneliti perlu selalu menjunjung tinggi etika dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMK Negeri 3 Malang (Jl. Surabaya No.1, Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65115)

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.⁵⁹ Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Kepala Kosentrasi Keahlian, guru TKJ, dan siswa TKJ SMK Negeri 3 Malang

⁵⁹ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Volume 5, Nomor 3, September 2024" 5 (2024).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau informasi penunjang yang di peroleh dari sumber tertulis berupa dokumen, studi kepustakaan, laporan, catatan, literatur, artikel, dan buku-buku serta sumber tertulis yang terkait dengan Manajemen *Teaching factory* sebagai upaya meningkatkan *Hard Skill* siswa jurusan TKJ di SMK Negeri 3 Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang terpenting adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mencari informasi atau fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau masa lampau. Karena metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif murni, maka yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, kata-kata dan tindakan, serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab.⁶⁰ Wawancara merupakan salah satu metode yang bisa dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara ringkas, wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai peristiwa atau proses pertukaran informasi antara pewawancara dan narasumber atau responden yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara

⁶⁰ Heni Widiastuti, *Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7*, t.t.

langsung. Pendekatan wawancara juga melibatkan upaya mendapatkan data penelitian melalui dialog tanya jawab secara berhadapan muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, baik dengan bantuan pedoman wawancara maupun tanpa pedoman tersebut. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.⁶¹ Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka pertanyaan untuk diajukan yaitu pertanyaan tak terbatas. Metode tersebut dilakukan peneliti untuk mewancarai kepala sekolah, siswa, dan guru di SMK Negeri 3 Malang.

2. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶²

jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi non partisipan, artinya: penulis tidak ambil bagian/ tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi
- b. Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

Observasi yang digunakan pada objek sebagai berikut:

⁶¹ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, dan Mutaqqin Nur, Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara, t.t.

⁶² Mhd Panerangan Hasibuan dkk., “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi” 1 (2023).

- a. Cara kepala sekolah mengorganisasikan model pembelajaran *teaching factory*
- b. Siswa dalam melakukan praktik langsung sesuai jurusannya
- c. Cara guru mengajar kepada muridnya dalam program *teaching factory*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Penelitian menggunakan untuk melengkapi data data, contohnya foto atau video proses model pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen adalah alat yang digunakan sedangkan pengumpulan data adalah aktivitas peneliti dalam rangka mengumpulkan data-data dari lapangan yang dibutuhkan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian atau menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.⁶³

⁶³ Budi Gautama Siregar, *Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian*

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti harus menyiapkan pertanyaan sesuai apa yang akan diteliti, wawancara tersebut tertuju kepada kepala sekolah, guru, wakil kurikulum, kepala jurusan, siswa, dan wali murid dari SMK Negeri 3 Malang. Peneliti juga menyiapkan perekam suara sebagai tambahan sebagai sumber yang dapat dijadikan instrumen pengumpulan data

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang mana menggunakan instrumen atau alat berupa pedoman pengamatan. Pengamatan yang akan dilakukan adalah dengan melihat dan mengamati secara langsung di SMK Negeri 3 Malang. Dengan instrumen tersebut diharapkan peneliti dapat mendapatkan data yang dibutuhkan selama pengamatan terjadi.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dijadikan sebagai pendukung dari kegiatan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Data dokumentasi inilah yang juga memperkuat data yang ada sebagai bahan bukti bahwa kegiatan penelitian telah benar-benar dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan sebuah upaya pembuktian atas sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif temuan data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang telah diteliti dengan yang dilaporkan. Berikut beberapa langkah dalam pengujian keabsahan data, meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh langsung kepada sumber informan. Peneliti akan kembali ke lapangan dan melakukan observasi agar dapat menyimpulkan kevalidan data yang sudah diterima sebelumnya. Dengan terjun kembali ke lapangan, maka hubungan antara peneliti dengan informan diharapkan juga akan semakin akrab dan memungkinkan untuk informan memberikan kesaksian maupun informasi yang mungkin masih belum disampaikan dengan alasan masih canggung ataupun karena merasa asing. Jangka waktu dari perpanjangan pengamatan ini juga tergantung pada keluasan data yang diinginkan oleh peneliti. Apabila kedalaman/makna dari data yang diperoleh dirasa sudah cukup serta kebenaran data sudah pasti bagi peneliti, maka kegiatan perpanjangan pengamatan juga boleh cukup sampai disitu.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meng-*cross check* data yang didapatkan dengan cermat

dan berkesinambungan. Apakah kebenaran data sudah benar-benar dapat dianggap mutlak atau belum, apakah urutannya sudah benar atau belum akan dapat dipastikan menjadi sebuah kebenaran yang tersusun secara sistematis dengan melakukan peningkatan ketekunan.

3. Triangulasi

Dalam pengujian keabsahan data, triangulasi dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yang beragam. Terdapat tiga jenis triangulasi, di antaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- Triangulasi sumber merupakan upaya pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dengan melakukan *cross check* melalui beberapa sumber.
- Triangulasi teknik merupakan upaya pengujian keabsahan data dengan melakukan *cross check* kepada informan yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
- Triangulasi waktu merupakan upaya pengujian keabsahan data dengan melakukan kembali pengumpulan data dari sumber dan dengan cara yang sama tetapi pada waktu yang berbeda

4. Penggunaan Referensi

Penggunaan referensi bertujuan untuk mendukung data yang ditampung oleh peneliti sekaligus sebagai bahan pembenaran atas adanya sebuah penelitian yang bersifat objektif. Data yang telah didapatkan oleh peneliti harus dilengkapi dengan pendukung kebenaran

kegiatan penelitian seperti dokumen, foto, *video*, ataupun rekaman suara agar dapat lebih dipercaya.⁶⁴

Dengan menerapkan teknik-teknik di atas, peneliti dapat memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan.

H. Analisis Data

Proses analisis data merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan dan memproses data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit kecil, melakukan sintesis, membentuk pola, dan memilih elemen yang paling penting serta mudah untuk diteliti. Teknik ini membantu dalam memahami kesimpulan dengan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dikelompokkan, disederhanakan, serta diinterpretasikan, maka digunakan metode analisis data dalam tiga tahap yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan selanjutnya.

1. Reduksi Data

Paparan reduksi data merupakan proses penelitian yang menitik beratkan pada penyederhanaan, validasi, dan informasi tentang data mentah atau data kasar yang dihasilkan dari catatan lapangan. Peneliti telah mengambil langkah awal dengan memberikan izin penelitian untuk memudahkan pengambilan data dan informasi tentang

⁶⁴ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta), 2014, 120-129.

Manajemen *Teaching factory* Sebagai Upaya Meningkatkan *Hard Skill* Siswa Konsentrasi Keahlian TKJ Di SMK Negeri 3 Malang.

2. Sajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menguraikannya secara singkat, penyajian bagan, dan bekerja sama antar kategori dalam ini peneliti memakai penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Data yang akan disajikan peneliti sebelumnya sudah dianalisis, namun analisis yang dilakukan belum menunjukkan dalam bentuk laporan namun masih berupa catatan-catatan yang dipercaya penting yang berkaitan dengan cara Manajemen *Teaching factory* Sebagai Upaya Meningkatkan *Hard Skill* Siswa Di Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 3 Malang.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif dan dilakukan secara terus menerus, mencari kesamaan dengan yang sering muncul. Selanjutnya dilakukan validasi, artinya kebenaran, ketahanan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431

I. Tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tahapan ini diawali dengan penentuan sebuah permasalahan yang akan dijadikan sebuah penelitian. Setelah menemukan sebuah permasalahan di lapangan, maka peneliti akan melakukan konsultasi untuk pembuatan judul serta proposal kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan sebelum melakukan wawancara. Pada intinya, tahap ini seorang peneliti mempersiapkan segala hal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal itu meliputi, Pengurusan izin penelitian, evaluasi lapangan, pemilihan dan penggunaan informasi, penyiapan perlengkapan penelitian, dan masalah etika penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahapan kedua ini yang dilakukan oleh peneliti yang berupa pengumpulan data melalui beberapa referensi yang sudah ditetapkan sebelumnya, seperti melakukan sebuah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seperti mencari informasi adanya program *teaching factory* dan bagaimana program itu berjalan, untuk wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat bagaimana tentang adanya modul pembelajaran *teaching factory* di SMK Negeri 3 Malang.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti setelah melalui tahapan pengumpulan data dari lapangan. Tahap ini sangat penting dilakukan untuk menulis hasil laporan penelitian. Peneliti terlebih dahulu memeriksa kredibilitas data. Tindakan yang ditunaikan oleh peneliti dalam membuktikan keaslian data sebagaimana berikut:

a. Member Check

Member Check merupakan suatu teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali dan memastikan kepada narasumber akan kebenaran data yang telah diperoleh.

b. Triangulasi data

Trianggulasi ialah suatu teknik analisa untuk memastikan keabsahan data yang telah terkumpulkan dengan memastikan kebenaran data yang diperoleh melalui sumber lain seperti buku, artikel, wawancara, dan atau informan lainnya. Sehingga akan adanya sumber data yang lain bisa memunculkan berbagai pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

c. Kerahasiaan

Data yang diperoleh dari informan tidak seluruhnya bersifat umum. Adakalanya data yang diperoleh bersifat pribadi yang hanya boleh diketahui oleh peneliti saja. Data atau informasi yang di

berikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden yang lain. Kerahasiaan yang disebutkan dalam penelitian ini bersifat pribadi. Dengan kata lain, hanya peneliti yang dapat mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan penelitian ini mengenai masalah pribadi.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam membahas sampai tuntas mengenai penelitian ini, yang terdiri dari enam bab bertujuan untuk agar mempermudah pembaca memahami isi kandungan didalamnya, berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai konteks, fokus, tujuan, dan kegunaan penelitian serta tambahan penelitian terdahulu sebagai acuan dan bahan pertimbangan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan beberapa teori dan referensi yang dijadikan sebagai bahan pendukung sekaligus landasan inti dari penelitian yang akan dilakukan.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode apa yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini, seperti jenis dan pendekatan yang

digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian sumber data, pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data.

4. BAB IV Paparan Data dan Penemuan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai paparan data dan temuan penelitian didalamnya memuat hasil penelitian akan dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk temuan-temuan yang diperoleh melalui analisis data kualitatif. Temuan penelitian ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti proses program pembelajaran *teaching factory* untuk meningkatkan *Hard Skill* siswa ,peran kepala sekolah dalam pelaksanaan modul pembelajaran *teaching factory*, serta faktor-faktor dan evaluasinya dalam implementasi metode tersebut.

5. BAB V Pembahasan

Bab ini berisikan penjelasan gagasan dari peneliti mengenai keterkaitan pola, kategori, dimensi, posisi temuan, penjelasan dari temuan, serta teori yang diungkap dari lapangan.

6. BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab yang terakhir ini berisikan mengenai kesimpulan, saran, tindak lanjut penelitian, serta rekomendasi yang diajukan.